

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014/  
*JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014***

**DAN/*AND***

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/  
*FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED*  
30 JUNI/*JUNE* 2015 DAN/*AND* 2014 (TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI PADA TANGGAL  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2015 DAN 2014  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014  
AND FOR THE PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND 2014  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paul Norman Janelle  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Michael Sandritter  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Paul Norman Janelle  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : President Director
2. Name : Michael Sandritter  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

  
**Paul Norman Janelle**  
Presiden Direktur /  
President Director



  
**Michael Sandritter**  
Direktur /  
Director

JAKARTA  
Agustus/August 5, 2015  
PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2015, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim**

***Management's responsibility for the interim consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

***Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan informasi komparatif sesuai dengan syarat pengungkapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Informasi komparatif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 tidak diaudit.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 30 June 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matter**

*The accompanying interim consolidated financial statements include comparative information as required by Indonesian Financial Accounting Standard No. 1 "Presentation of Financial Statements". The comparative information for the six-month period ended 30 June 2014 is unaudited.*

JAKARTA  
5 Agustus/August 2015

**Nita Skolastika Ruslim, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0232

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>30 Juni/ June 2015</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2014</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	111,194	4	65,086	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	1,617,787		855,768	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	142,005	25	153,877	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	94,284		80,286	Third parties -
- Pihak berelasi	6,320	25	8,006	Related party -
Persediaan	16,751,614	6	17,431,586	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	110,030		2,448	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	694,175		676,086	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau dan cengkeh	813,915	27b	1,328,672	Advances for purchase of tobacco and cloves
Biaya dibayar dimuka	200,499	7	171,411	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>4,288</u>	10	<u>4,288</u>	Non-current assets held for sale
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>20,546,111</u>		<u>20,777,514</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	55,866	8	48,347	Investment in associate
Properti investasi	427,379	9	435,991	Investment properties
Aset tetap	6,093,375	10	5,919,600	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,942		114,900	Land for development
Aset pajak tangguhan	270,249	15e	219,407	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>926,108</u>	15d	<u>804,448</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>7,948,342</u>		<u>7,603,116</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>28,494,453</u>		<u>28,380,630</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT JUNE 30, 2015 AND DECEMBER 31, 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman		12		Borrowings
- Pihak ketiga	1,573,826		90,658	Third parties -
- Pihak berelasi	2,326,380	25	2,744,820	Related party -
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,306,084		1,819,182	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,093,445	25	942,290	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	326,459		382,594	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	479,771		723,887	Other taxes -
Utang cukai	3,608,883	16	6,164,841	Excise tax payable
Akrual	148,502	14	120,209	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	556,926	23	507,145	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	76,392	27a	79,645	- current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	388,352	25	5,329	Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	<u>18,096</u>	17	<u>19,630</u>	- current
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>12,903,116</u>		<u>13,600,230</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,434,611	23	1,172,616	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	409	15e	730	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	28,058	17	33,455	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	<u>53,979</u>	27a	<u>75,485</u>	Deferred revenue
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>1,517,057</u>		<u>1,282,286</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>14,420,173</u>		<u>14,882,516</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
6.300.000.000				6,300,000,000 ordinary
saham biasa dengan				shares with par value of
nilai nominal Rp100				Rp100 (full Rupiah)
(Rupiah penuh) per saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.383.000.000				Issued and fully paid -
saham biasa	438,300	18	438,300	- 4,383,000,000
Tambahan modal disetor	44,102	19	99,396	ordinary shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,383		646,270	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya (29,721)	(29,721)		(29,721)	Cumulative translation adjustments
Saldo laba				Other reserves
- Dicadangkan	90,000		90,000	Retained earnings
- Belum dicadangkan	<u>12,885,216</u>		<u>12,253,869</u>	Appropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>14,074,280</u>		<u>13,498,114</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>28,494,453</u>		<u>28,380,630</u>	<b>Total equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH PERIOD  
ENDED JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Penjualan bersih</b>	43,742,575	20,25	39,093,543	<b>Net revenues</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(33,482,227)</u>	20,21,25	<u>(29,241,183)</u>	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba kotor</b>	10,260,348		9,852,360	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(2,753,089)	21,25	(2,360,146)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(765,338)	21,25	(691,667)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	103,305		61,600	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(124,459)		(134,069)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	25,328	25	31,462	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(52,380)	22,25	(19,002)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>7,519</u>	8	<u>2,677</u>	<i>Share of net results of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	6,701,234		6,743,215	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,689,439)</u>	15c	<u>(1,711,950)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba periode berjalan</b>	<u>5,011,795</u>		<u>5,031,265</u>	<b>Profit for the period</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income/(losses)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	(142,422)	23	(162,621)	<i>Actuarial loss from post-employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>35,399</u>	15e	<u>40,655</u>	<i>Related income tax expense</i>
	(107,023)		(121,966)	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>113</u>		<u>329</u>	<i>Cumulative translation adjustments</i>
<b>Rugi komprehensif lain, setelah pajak</b>	<u>(106,910)</u>		<u>(121,637)</u>	<b>Other comprehensive losses, net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<u>4,904,885</u>		<u>4,909,628</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH PERIOD  
ENDED JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	5,011,795		5,031,265	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>5,011,795</u>		<u>5,031,265</u>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	4,904,885		4,909,628	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>4,904,885</u>		<u>4,909,628</u>	
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 4.383.000.000 saham</b>	<u>1,143</u>		<u>1,148</u>	<b>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah) calculated based on outstanding weighted average number of shares of 4,383,000,000 shares</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)**  
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Ekuitas lainnya/ Other reserves</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2014</b>	438,300	120,622	12,889,625	90,000	646,209	(29,721)	14,155,035	<b>Balance as of January 1, 2014</b>
Laba periode berjalan	-	-	5,031,265	-	-	-	5,031,265	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(121,966)	-	329	-	(121,637)	<i>Other comprehensive losses</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	4,909,299	-	329	-	4,909,628	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	-	(55,037)	-	-	-	-	(55,037)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	24	-	(10,650,690)	-	-	-	(10,650,690)	<i>Dividend</i>
<b>Saldo 30 Juni 2014 (tidak diaudit)</b>	<u>438,300</u>	<u>65,585</u>	<u>7,148,234</u>	<u>90,000</u>	<u>646,538</u>	<u>(29,721)</u>	<u>8,358,936</u>	<b>Balance as of June 30, 2014 (unaudited)</b>
<b>Saldo 1 Januari 2015</b>	438,300	99,396	12,253,869	90,000	646,270	(29,721)	13,498,114	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Laba periode berjalan	-	-	5,011,795	-	-	-	5,011,795	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(107,023)	-	113	-	(106,910)	<i>Other comprehensive losses</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	4,904,772	-	113	-	4,904,885	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	19	(55,294)	-	-	-	-	(55,294)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	24	-	(4,273,425)	-	-	-	(4,273,425)	<i>Dividend</i>
<b>Saldo 30 Juni 2015</b>	<u>438,300</u>	<u>44,102</u>	<u>12,885,216</u>	<u>90,000</u>	<u>646,383</u>	<u>(29,721)</u>	<u>14,074,280</u>	<b>Balance as of June 30, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes form an integral part  
of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	46,445,301		42,068,598	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(15,203,744)		(13,613,213)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,082,715)		(2,023,046)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(25,830,000)		(20,428,383)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(52,380)		(19,002)	Finance costs
Penghasilan keuangan	25,328		31,462	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	<u>(20,518)</u>		<u>2,750</u>	Other operating activities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>3,281,272</u>		<u>6,019,166</u>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	1,686		150,000	Receipt of other receivable from related party - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	87,134	10	7,274	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap dan tanah untuk pengembangan	(481,321)		(674,838)	Purchases of fixed assets and land for development
- Pembangunan properti investasi	<u>(461)</u>	9	<u>(77,246)</u>	Construction of investment properties
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(392,962)</u>		<u>(594,810)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	500,000		-	Proceeds of short-term bank loan
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	383,023		167,858	Proceeds from other short-term financial liability
Pembayaran dari pinjaman pihak berelasi	(425,475)		(2,082,000)	Repayments from related party loan
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(9,493)		(10,475)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(4,273,425)</u>	24	<u>(4,063,041)</u>	Dividends paid to shareholders
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(3,825,370)</u>		<u>(5,987,658)</u>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(937,060)		(563,302)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<u>(25,572)</u>		<u>657,276</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the period</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u>(962,632)</u>		<u>93,974</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the period</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents comprise of the following:</b>
Kas dan setara kas	111,194	4	93,974	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(1,073,826)</u>	12	<u>-</u>	Bank overdrafts
	<u>(962,632)</u>		<u>93,974</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 21 tanggal 12 Mei 2015 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK. Perubahan Anggaran Dasar ini sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935168.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 13 Mei 2015. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0931826 tanggal 13 Mei 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 29.800 orang karyawan tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2014: 29.774 (tidak diaudit)).

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 21 of Aryanti Artisari, S.H., dated May 12, 2015 in order to comply with regulations of Indonesian Financial Services Authority or OJK. These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0935168.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 13, 2015 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0931826 dated May 13, 2015.*

*The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.*

*The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located in Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo as of June 30, 2015 and December 31, 2014. The Company also has a corporate office in Jakarta.*

*As of June 30, 2015, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 29,800 permanent employees (unaudited) (December 31, 2014: 29,774 (unaudited)).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Keterangan/ Description</b>	<b>Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions</b>
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2015 dan/and 2014		2015	2014
				Induk/ Parent	Grup/ Group		
PT Sampoerna Indonesia Sembilan <sup>*)</sup>	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	2,275,263	2,106,304
PT Union Sampoerna Dinamika	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	2005	99.99	100.0	38,062	38,060
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	231,445	227,691
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	45,569	53,424
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/ Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	21,435	16,247
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	10,015	13,516
PT Harapan Maju Sentosa <sup>**)</sup>	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	4,441	4,638
PT Persada Makmur Indonesia <sup>***)</sup>	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	10,395	10,272

<sup>\*)</sup> Berubah nama dari sebelumnya PT Asia Tembakau efektif sejak 30 Januari 2015/ Changed its name from previously PT Asia Tembakau effective from January 30, 2015.

<sup>\*\*)</sup> Berhenti produksi sejak Juli 2013/ Ceased production since July 2013.

<sup>\*\*\*)</sup> Berhenti produksi sejak September 2013/ Ceased production since September 2013.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International, Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International, Inc.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 5 Agustus 2015.

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on August 5, 2015.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 26.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and for the six-month period ended June 30, 2014 (unaudited) which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

**a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements**

*The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.*

*The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows.*

*The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 26.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek ke laporan keuangan konsolidasian interim, terdiri dari:

**PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan  
Keuangan"**

Perubahan terhadap PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mensyaratkan pengelompokan pos-pos yang disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain berdasarkan apakah pos-pos tersebut akan direklasifikasi lebih lanjut ke laporan laba rugi.

**PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"**

Standar yang baru direvisi ini memperkenalkan metode baru untuk mengakui seluruh biaya jasa lalu sekaligus sebagai beban dan mengganti biaya bunga dan imbal hasil aset program dengan bunga neto yang dihitung dengan cara mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang berlaku secara retrospektif.

Grup memutuskan untuk tidak menerapkan penyesuaian secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi standar ini karena dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak material (lihat Catatan 23 untuk jumlah biaya jasa lalu yang belum diakui untuk tahun sebelumnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim  
consolidated financial statements  
(continued)**

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards**

On January 1, 2015, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The new/revised standards and interpretations adopted, which are relevant to the Group's operations and affect the interim consolidated financial statements, are as follows:

**SFAS 1 (Revised 2013), "Financial  
Statement Presentation"**

Amendment to SFAS 1, "Financial statement presentation" requires the grouping of items presented in other comprehensive income on the basis of whether they will be reclassified to profit or loss.

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee  
Benefits"**

The revised standard introduces a new method to immediately recognise all past service costs and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset), with retrospective application.

The Group decided not to apply the retrospective approach in accordance with the transitional provisions of the standard as the impact to the interim consolidated financial statements would not be material (see Note 23 for the amount of the unrecognised past service costs for the prior year).



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
(lanjutan)**

**PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen  
Keuangan: Pengungkapan"**

Perubahan terhadap PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan antara lain pengungkapan saling hapus tambahan untuk mengevaluasi dampak atau potensi dampak perjanjian neto, termasuk hak untuk saling hapus yang terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pengungkapan saling hapus diungkapkan pada Catatan 3.

**PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"**

Standar yang baru ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Persyaratan ini tidak memperluas penggunaan akuntansi nilai wajar tetapi memberikan pedoman penerapan ketika penggunaannya telah diharuskan atau diperbolehkan oleh standar akuntansi keuangan lainnya.

Grup telah menerapkan persyaratan pengungkapan PSAK 68 untuk laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

**Lain-lain**

Penerapan dari standar baru/revisi yang efektif sejak 1 Januari 2015 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim  
consolidated financial statements  
(continued)**

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

**SFAS 60 (Revised 2014), "Financial  
Instruments: Disclosures"**

Amendment to SFAS 60, "Financial instruments: Disclosures", requires amongst others additional offsetting disclosures to evaluate the effect or the potential effects of netting arrangements, including rights of set-off associated with financial assets and recognised financial liabilities, on the Group's interim consolidated statements of financial position.

The offsetting disclosures are disclosed in Note 3.

**SFAS 68, "Fair Value Measurement"**

The new standard aims to improve consistency and reduce complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The requirements do not extend the use of fair value accounting but provide guidance on how it should be applied where its use is already required or permitted by other financial accounting standards.

The Group has incorporated the disclosure requirements of SFAS 68 for the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2015.

**Others**

The adoption of the following new/revised standards that are effective on January 1, 2015 which are relevant to the Group's operations, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
(lanjutan)**

- PSAK 3 (Revisi 2014) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Revisi 2014) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Konsolidasi atas entitas anak dihentikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim  
consolidated financial statements  
(continued)**

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

- SFAS 3 (Revised 2014) "Interim Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Tax"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (Revised 2014) "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

**b. Principles of consolidation**

**(1) Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(1) Entitas anak (lanjutan)**

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**(2) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(1) Subsidiaries (continued)**

*The acquisition method is used to account for the business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.*

**(2) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(2) Entitas asosiasi (lanjutan)**

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(2) Associates (continued)**

*The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

*Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>	
	<b>30 Juni/ June 2015</b>	<b>31 Desember/ December 2014</b>

1 Euro	14,872	15,098
1 Franc Swiss	14,316	12,551
1 Dolar Amerika Serikat	13,370	12,420
1 Yen Jepang	109	104

**(3) Entitas asing di dalam Grup**

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(2) Transactions and balances  
(continued)**

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.

The exchange rates used against the Rupiah as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

1 Euro
1 Swiss Franc
1 United States Dollar
1 Japanese Yen

**(3) Foreign entities within the Group**

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their interim consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)**

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah					
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities			Laba rugi/ Profit or loss		
30 Juni/ June 2015		31 Desember/ December 2014	30 Juni/ June 2015		30 Juni/ June 2014
1 Dolar Singapura ("SGD")	9,911	9,381	9,797	9,202	1 Singapore Dollar ("SGD")

**d. Kas dan setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**e. Piutang usaha dan lainnya**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

**(3) Foreign entities within the Group  
(continued)**

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rates:

**d. Cash and cash equivalents**

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the interim consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**e. Trade and other receivables**

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan lainnya (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**f. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Liabilitas keuangan**

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Trade and other receivables (continued)**

*A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.*

**f. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.*

*A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position.*

**Financial liabilities**

*Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas  
keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Instrumen derivatif keuangan**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**h. Persediaan**

Barang jadi, bahan baku dan supplies, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Derivative financial instruments**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.*

**h. Inventories**

*Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode laporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:*

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture &amp; fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

*The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of profit or loss as incurred.*

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statements of profit or loss.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**l. Sewa**

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian interim secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.*

**j. Investment property**

*Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.*

**k. Non-current assets held for sale**

*Non-current assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

**l. Leases**

*The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**m. Tanah untuk pengembangan**

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**n. Goodwill**

*Goodwill* merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat dengan nilai perolehan yang dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

*Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.*

**m. Land for development**

*Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.*

*The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.*

**n. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversible.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**p. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**q. Imbalan pascakerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.*

*Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**p. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.*

**q. Post-employment benefits**

*The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.*

*The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Post-employment benefits (continued)**

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.*

*If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.*

*In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), sejak tanggal 1 Januari 2015, biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Pada tahun-tahun sebelumnya, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode *vesting*.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**r. Pembayaran berbasis saham**

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambahan modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Post-employment benefits (continued)**

*In relation with the implementation of SFAS 24 (Revised 2013), starting January 1, 2015, past-service costs are recognised immediately in the statements of interim consolidated profit or loss. In prior years, past-service costs were amortised on a straight line basis over the vesting period.*

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**r. Share-based payment**

*The Company's eligible employees are granted with the shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**u. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**v. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**x. Laba per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**u. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**v. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.*

**w. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.*

**x. Earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat ("USD").

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp14,7 miliar (31 Desember 2014: Rp18,7 miliar) karena kerugian/keuntungan dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.*

**a. Currency risk**

*The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.*

*The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.*

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar ("USD").*

*At June 30, 2015, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp14.7 billion (December 31, 2014: Rp18.7 billion) lower/higher as a result of currency translation losses/gains on the remaining USD denominated financial instruments.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni/June 2015								
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent			
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	2,112,466	CHF	-	EUR	4,226	28,307	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>7,413,420</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>99,117</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>9,525,886</u>		<u>-</u>		<u>4,226</u>	<u>127,424</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman		174,000,000		-		-	2,326,380	Borrowings
Utang usaha dan lainnya		30,801,084		6,050,716		14,778,919	718,228	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		3,518,911		-	50,378	Accrued employee benefits
Akrual		<u>1,297,297</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>17,345</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>206,098,381</u>		<u>9,569,627</u>		<u>14,778,919</u>	<u>3,112,331</u>	Total liabilities
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD</b>	<b><u>(196,572,495)</u></b>	<b>CHF</b>	<b><u>(9,569,627)</u></b>	<b>EUR</b>	<b><u>(14,774,693)</u></b>	<b><u>(2,984,907)</u></b>	<b>Liabilities - net</b>

31 Desember/December 2014								
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent			
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	26,336	CHF	-	EUR	-	327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>9,624,304</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>119,534</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>9,650,640</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>119,861</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman		221,000,000		-		-	2,744,820	Borrowings
Utang usaha dan lainnya		36,551,344		6,115,639		16,609,727	781,498	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		2,793,476		-	35,060	Accrued employee benefits
Akrual		<u>921,048</u>		<u>-</u>		<u>-</u>	<u>11,439</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>258,472,392</u>		<u>8,909,115</u>		<u>16,909,727</u>	<u>3,572,817</u>	Total liabilities
<b>Liabilitas - bersih</b>	<b>USD</b>	<b><u>(248,821,752)</u></b>	<b>CHF</b>	<b><u>(8,909,115)</u></b>	<b>EUR</b>	<b><u>(16,909,727)</u></b>	<b><u>(3,452,956)</u></b>	<b>Liabilities - net</b>

Aset dan liabilitas moneter Group pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan menurun sebesar Rp4,3 miliar.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Currency risk (continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

The Group's monetary assets and liabilities on June 30, 2015 and December 31, 2014 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2015, had been translated using the mid-rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp4.3 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko suku bunga**

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12). Pada tanggal 30 Juni 2015, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp7,3 miliar (31 Desember 2014: Rp10,6 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

**c. Risiko kredit**

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp421,8 miliar (31 Desember 2014: Rp281,7 miliar).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**b. Interest rate risk**

*The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.*

*The Company is exposed to interest rate risk on its short term borrowings (Note 12). At June 30, 2015, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the period would decrease/increase by Rp7.3 billion (December 31, 2014: Rp10.6 billion).*

*The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.*

**c. Credit risk**

*The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.*

*The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.*

*Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of June 30, 2015 amounted to Rp421.8 billion (December 31, 2014: Rp281.7 billion).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 27b.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

**d. Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

*Credit risk that arises from advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 27b.*

*The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.*

*The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>30 Juni 2015</b>					<b>June 30, 2015</b>
Pinjaman	3,910,011	-	-	3,910,011	Borrowings
Utang usaha dan lainnya	3,399,529	-	-	3,399,529	Trade and other payables
Akrua	148,502	-	-	148,502	Accruals
Akrua imbalan kerja	510,947	-	-	510,947	Accrued employee benefits
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	388,352	-	-	388,352	Other short-term financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	21,394	13,733	17,965	53,092	Finance lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>8,378,735</b>	<b>13,733</b>	<b>17,965</b>	<b>8,410,433</b>	<b>Total</b>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>			
<b>31 Desember 2014</b>						<b>December 31, 2014</b>
Pinjaman	2,850,828	-	-	2,850,828		<i>Borrowings</i>
Utang usaha dan lainnya	2,761,472	-	-	2,761,472		<i>Trade and other payables</i>
Akrual	120,209	-	-	120,209		<i>Accruals</i>
Akrual imbalan kerja	466,229	-	-	466,229		<i>Accrued employee benefits</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5,329	-	-	5,329		<i>Other short-term financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	23,409	18,942	18,534	60,885		<i>Finance lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,227,476</b>	<b>18,942</b>	<b>18,534</b>	<b>6,264,952</b>		<b>Total</b>

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**Fair value estimation**

*The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

**Offsetting financial instruments**

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities) set off in the statements of financial position</i>	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)</i>	Jumlah neto aset/liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial asset/(liabilities) presented in the statements of financial position</i>	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	
<b>30 Juni 2015</b>						<b>June 30, 2015</b>
Kas dan setara kas	1,349,164	(1,237,970)	111,194	-	111,194	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman						<i>Borrowings</i>
- Pihak ketiga - cerukan	(2,311,796)	1,237,970	(1,073,826)	-	(1,073,826)	<i>Third party - overdraft -</i>
Piutang lainnya						<i>Other receivables</i>
- Instrumen keuangan derivatif	4,910	-	4,910	(4,910)	-	<i>Derivative financial instruments -</i>
	<u>(957,722)</u>	<u>-</u>	<u>(957,722)</u>	<u>(4,910)</u>	<u>(962,632)</u>	
<b>31 Desember 2014</b>						<b>December 31, 2014</b>
Kas dan setara kas	273,832	(208,746)	65,086	-	65,086	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman						<i>Borrowings</i>
- Pihak ketiga - cerukan	(299,404)	208,746	(90,658)	-	(90,658)	<i>Third party - overdraft -</i>
Utang usaha dan lainnya						<i>Trade and other payables</i>
- Instrumen keuangan derivatif	-	(31,821)	(31,821)	31,821	-	<i>Derivative financial instruments -</i>
	<u>(25,572)</u>	<u>(31,821)</u>	<u>(57,393)</u>	<u>31,821</u>	<u>(25,572)</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang neto.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Kas	66,479	37,398	Cash on hand
Bank	44,070	27,415	Cash in banks
Deposito berjangka	645	273	Time deposits
Jumlah	<u>111,194</u>	<u>65,086</u>	Total

**a. Bank**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8,337	5,644	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Deutsche Bank AG	1,949	7,705	Deutsche Bank AG
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,482	4,754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Citibank N.A	1,370	2,607	Citibank N.A
- Lain-lain	2,151	4,291	Others
Jumlah	<u>15,289</u>	<u>25,001</u>	Total

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Offsetting financial instruments (continued)**

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**Capital management**

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Cash	66,479	37,398	Cash on hand
Banks	44,070	27,415	Cash in banks
Time deposits	645	273	Time deposits
Total	<u>111,194</u>	<u>65,086</u>	Total

**a. Cash in banks**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8,337	5,644	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Deutsche Bank AG	1,949	7,705	Deutsche Bank AG
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,482	4,754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Citibank N.A	1,370	2,607	Citibank N.A
- Others	2,151	4,291	Others
Total	<u>15,289</u>	<u>25,001</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**a. Bank (lanjutan)**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	28,206	2,269	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Lain-lain	512	145	<i>Others -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>63</u>	<u>-</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>28,781</u>	<u>2,414</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>44,070</u></u>	<u><u>27,415</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

**b. Deposito berjangka**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>645</u>	<u>273</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode / tahun berjalan adalah:

*The annual interest rates of the time deposits during the period / year are as follow:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Deposito Rupiah	4.00% - 5.60%	4.25% - 9.00%	<i>Rupiah Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga	1,624,264	861,212	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,477)</u>	<u>(5,444)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	1,617,787	855,768	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25h)	<u>142,005</u>	<u>153,877</u>	<i>Related parties (Note 25h)</i>
Jumlah	<u><u>1,759,792</u></u>	<u><u>1,009,645</u></u>	<i>Total</i>



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok. Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian interim.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Belum jatuh tempo	1,691,109	735,424	Not due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	51,456	262,828	1 - 30 days
31 - 60 hari	8,314	6,576	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,457	51	61 - 90 days
> 90 hari	<u>13,933</u>	<u>10,210</u>	> 90 days
Jumlah	1,766,269	1,015,089	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,477)</u>	<u>(5,444)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Bersih	<u><u>1,759,792</u></u>	<u><u>1,009,645</u></u>	Net

Pada tanggal 30 Juni 2015, piutang usaha sebesar Rp68.683 (31 Desember 2014: Rp274.221) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp421,8 miliar per 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: Rp281,7 miliar).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	5,444	5,494	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,243	3,800	Provision raised
Penghapusan	<u>(210)</u>	<u>(3,850)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u><u>6,477</u></u>	<u><u>5,444</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants. There were no sales to any single customer exceeding 10% of the interim consolidated net revenues.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Belum jatuh tempo	1,691,109	735,424	Not due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	51,456	262,828	1 - 30 days
31 - 60 hari	8,314	6,576	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,457	51	61 - 90 days
> 90 hari	<u>13,933</u>	<u>10,210</u>	> 90 days
Jumlah	1,766,269	1,015,089	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,477)</u>	<u>(5,444)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Bersih	<u><u>1,759,792</u></u>	<u><u>1,009,645</u></u>	Net

As of June 30, 2015, trade receivables of Rp68,683 (December 31, 2014: Rp274,221) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp421.8 billion as of June 30, 2015 (December 31, 2014: Rp281.7 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	5,444	5,494	Beginning balance
Penambahan penyisihan	1,243	3,800	Provision raised
Penghapusan	<u>(210)</u>	<u>(3,850)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u><u>6,477</u></u>	<u><u>5,444</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Barang jadi	3,901,423	2,460,669	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	311,455	315,647	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	10,344,599	11,853,189	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	1,288,820	2,054,272	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	196,984	199,138	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	2,035	2,240	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>2,737</u>	<u>1,561</u>	<i>Goods in transit</i>
	16,048,053	16,886,716	
Barang dagangan	<u>834,072</u>	<u>611,563</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	16,882,125	17,498,279	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(159,524)</u>	<u>(98,116)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	16,722,601	17,400,163	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>29,013</u>	<u>31,423</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>16,751,614</u></u>	<u><u>17,431,586</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal	98,116	108,927	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	147,300	272,542	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(85,892)</u>	<u>(283,353)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>159,524</u></u>	<u><u>98,116</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

*Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.*

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: USD4,2 miliar) (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.2 billion as of June 30, 2015 (December 31, 2014: USD4.2 billion) (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**7. PREPAYMENTS**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Iklan dan promosi	72,404	31,661	Advertising and promotion
Sewa	71,425	69,204	Rent
Asuransi	33,603	57,029	Insurance
Lain-lain	<u>23,067</u>	<u>13,517</u>	Others
Jumlah	<u><u>200,499</u></u>	<u><u>171,411</u></u>	Total

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

	<u>30 Juni/June 2015</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	30,398	-	-	30,398	Land
Bangunan dan prasarana	<u>407,159</u>	-	<u>12,566</u>	<u>419,725</u>	Buildings and improvements
Jumlah	437,557	-	12,566	450,123	Total
Aset tetap dalam pembangunan	<u>12,447</u>	<u>461</u>	<u>(12,566)</u>	<u>342</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>450,004</u>	<u>461</u>	-	<u>450,465</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	<u>(14,013)</u>	<u>(9,073)</u>	-	<u>(23,086)</u>	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(14,013)</u>	<u>(9,073)</u>	-	<u>(23,086)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>435,991</u></u>			<u><u>427,379</u></u>	<b>Net book value</b>
	<u>31 Desember/December 2014</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	30,316	82	-	30,398	Land
Bangunan dan prasarana	<u>205,421</u>	<u>1,607</u>	<u>200,131</u>	<u>407,159</u>	Buildings and improvements
Jumlah	235,737	1,689	200,131	437,557	Total
Aset tetap dalam pembangunan	<u>130,326</u>	<u>82,252</u>	<u>(200,131)</u>	<u>12,447</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>366,063</u>	<u>83,941</u>	-	<u>450,004</u>	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	<u>(2,449)</u>	<u>(11,564)</u>	-	<u>(14,013)</u>	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,449)</u>	<u>(11,564)</u>	-	<u>(14,013)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>363,614</u></u>			<u><u>435,991</u></u>	<b>Net book value</b>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,9% (31 Desember 2014: 99,5%).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 27a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp21,4 miliar (30 Juni 2014: Rp21,4 miliar (tidak diaudit)) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Achmanan Satria Pangaloan & Rekan dalam laporannya tanggal 12 Januari 2015 adalah sebesar Rp562,6 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan properti yang sejenis. Harga jual dari tanah dan bangunan yang serupa disesuaikan untuk beberapa perbedaan yang spesifik seperti ukuran properti. Input yang paling signifikan dalam penilaian ini adalah harga per meter persegi. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2015.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As of June 30, 2015, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.9% (December 31, 2014: 99.5%).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 27a).

Rental income from the investment properties of Rp21.4 billion (June 30, 2014: Rp21.4 billion (unaudited)) is recorded as part of other income in the interim consolidated statements of profit and loss.

As at December 31, 2014, the fair value of investment property based on the valuation performed by independent valuer Achmanan Satria Pangaloan & Rekan in their report dated January 12, 2015 amounted to Rp562.6 billion. The value is based on market data approach by comparing similar property. Sales prices of comparable land and buildings in close proximity are adjusted for differences in key attributes such as property size. The most significant input into this valuation approach is price per square meter. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes such fair value amount is approximate the fair value of June 30, 2015.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	30 Juni/June 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	275,772	-	(111)	275,661	Land
Bangunan dan prasarana	2,354,861	117,024	(15,582)	2,456,303	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4,328,113	547,562	(21,938)	4,853,737	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	907,745	65,227	(60,215)	912,757	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	190,304	673	(2,729)	188,248	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,408,541	463,898	(711,302)	1,161,137	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(711,302)	711,302	-	Reclassifications
Jumlah	9,465,336	483,082	(100,575)	9,847,843	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	97,728	5,181	(7,230)	95,679	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	9,563,064	488,263	(107,805)	9,943,522	Total acquisition cost

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

30 Juni/June 2015					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(898,250)	(64,022)	7,006	(955,266)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1,868,165)	(171,898)	21,938	(2,018,125)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(727,047)	(54,323)	60,041	(721,329)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(101,460)	(3,709)	2,729	(102,440)	Transportation equipment
Jumlah	(3,594,922)	(293,952)	91,714	(3,797,160)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(48,542)	(9,396)	4,951	(52,987)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,643,464)	(303,348)	96,665	(3,850,147)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>5,919,600</u>			<u>6,093,375</u>	<b>Net book value</b>
31 Desember/December 2014					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	259,684	20,088	(4,000)	275,772	Land
Bangunan dan prasarana	2,283,566	90,339	(19,044)	2,354,861	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3,633,497	767,291	(72,675)	4,328,113	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	929,570	75,291	(97,116)	907,745	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	115,562	74,744 <sup>*)</sup>	(2)	190,304	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	596,632	1,736,575	(924,666)	1,408,541	Construction in progress
Reklasifikasi	-	(924,666)	924,666	-	Reclassifications
Jumlah	7,818,511	1,839,662	(192,837)	9,465,336	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	103,817	25,946	(32,035)	97,728	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	7,922,328	1,865,608	(224,872)	9,563,064	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(799,026)	(116,686)	17,462	(898,250)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1,624,269)	(308,229)	64,333	(1,868,165)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(715,887)	(104,441) <sup>*)</sup>	93,281	(727,047)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(19,947)	(81,515) <sup>*)</sup>	2	(101,460)	Transportation equipment
Jumlah	(3,159,129)	(610,871)	175,078	(3,594,922)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(54,530)	(19,952)	25,940	(48,542)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,213,659)	(630,823)	201,018	(3,643,464)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>4,708,669</u>			<u>5,919,600</u>	<b>Net book value</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/Includes reclassification from non-current assets held for sale.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tanah	4,000	4,000	Land
Bangunan	<u>288</u>	<u>288</u>	Building
Jumlah	<u><u>4,288</u></u>	<u><u>4,288</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, direklasifikasi ke aset tetap. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan alat pengangkutan yang direklasifikasi sejumlah Rp74,1 miliar dan Rp64,0 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 58,7% (31 Desember 2014: 53,5%). Aset tetap dalam pembangunan yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Hasil penjualan	87,134	7,274	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(8,861)</u>	<u>(6,698)</u>	Net book value
Jumlah	<u><u>78,273</u></u>	<u><u>576</u></u>	Total

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, non-current assets held for sale are as follows:

As of December 31, 2014, transportation equipment previously classified as non-current assets held for sale was reclassified to fixed assets. The acquisition and accumulated depreciation of the transportation equipment reclassified was Rp74.1 billion and Rp64.0 billion, respectively.

As of June 30, 2015, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 58.7% (December 31, 2014: 53.5%). Construction in progress, which mainly consists of building and improvements and machinery and equipment, is expected to be completed gradually from 2016 until 2018.

Gain on disposal of fixed assets and non-current assets held-for-sale for the period ended June 30, 2015 and 2014 (unaudited) is as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Beban pokok penjualan	222,742	190,033
Beban umum dan administrasi	41,259	39,275
Beban penjualan	<u>39,347</u>	<u>32,463</u>
Jumlah	<u>303,348</u>	<u>261,771</u>

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: USD4,2 miliar) (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2015, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp3.270,8 miliar. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

**11. GOODWILL**

*Goodwill* pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*The depreciation expenses were allocated as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
	190,033	Cost of goods sold
	39,275	General and administrative expenses
	<u>32,463</u>	Selling expenses
	<u>261,771</u>	Total

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.2 billion as of June 30, 2015 (December 31, 2014: USD4.2 billion) (Note 6). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

*The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.*

*As at June 30, 2015, the sale value of the tax object of the Group's land and building amounted to Rp3,270.8 billion. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement of level 2.*

**11. GOODWILL**

*Goodwill as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are Rp60.4 billion.*

*Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN**

**12. BORROWINGS**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Cerukan			<i>Overdraft</i>
- Deutsche Bank AG	1,073,826	90,658	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loan</i>
- Sumitomo Mitsui Indonesia Bank	300,000	-	<i>Sumitomo Mitsui Indonesia Bank -</i>
- Citibank N.A	<u>200,000</u>	<u>-</u>	<i>Citibank N.A -</i>
Jumlah	<u>1,573,826</u>	<u>90,658</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
- Philip Morris Finance SA (Catatan 25k)	<u>2,326,380</u>	<u>2,744,820</u>	<i>Philip Morris Finance SA - (Note 25k)</i>
Jumlah pinjaman	<u>3,900,206</u>	<u>2,835,478</u>	<i>Total borrowings</i>

Seluruh pinjaman di atas diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

*The purpose of the above borrowings was to finance the Company's working capital.*

**Pihak ketiga**

**Third parties**

Tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk cerukan dan pinjaman bank jangka pendek:

*The annual interest rates on the overdraft and short-term bank loans:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Cerukan	7.5%	8.0%	<i>Overdraft</i>
Pinjaman bank jangka pendek	7.42% - 8.70%	-	<i>Short-term bank loans</i>

Pinjaman jangka pendek dari Sumitomo Mitsui Indonesia Bank dan Citibank N.A telah dilunasi sepenuhnya masing-masing pada tanggal 6 Juli 2015 dan 3 Juli 2015.

*The short-term loans from Sumitomo Mitsui Indonesia Bank and Citibank N.A has been fully paid on July 6, 2015 and July 3, 2015, respectively.*

Fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

*The overdraft facility from Deutsche Bank AG will expire on June 30, 2016.*

**Pihak berelasi**

**Related party**

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Philip Morris Finance SA, dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan (berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang sudah diaudit). Fasilitas pinjaman ini tersedia hingga tanggal 1 September 2018.

*On September 1, 2008 the Company obtained an intercompany loan facility from Philip Morris Finance SA with the total facility up to 10% of the total revenue of the Company (based on the latest audited annual financial statements). This facility is available until September 1, 2018.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Jumlah saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
30 Juni/June 2015	USD174 juta/million	6.57% - 7.90%	Juli/July 2015
31 Desember/December 2014	USD221 juta/million	6.89% - 7.05%	Januari/January 2015

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan beberapa bank, mencakup jumlah pokok pinjaman dengan jumlah sebagai berikut:

<u>Periode/ Period</u>	<u>Jumlah nilai nosional/ Total notional amount</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
30 Juni/June 2015	USD174 juta/million	Antara 2 Juli dan 14 Juli 2015/Between July 2 and July 14, 2015
31 Desember/December 2014	USD221 juta/million	Antara 15 Januari dan 28 Januari 2015/Between January 15 and January 28, 2015

**12. BORROWINGS (continued)**

The outstanding intercompany loan as at June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the short-term loan from Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap transactions with several banks, covering the underlying loan principal with a total as follows:

**13. UTANG USAHA DAN LAINNYA**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pihak ketiga	2,306,084	1,819,182	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25j)	1,093,445	942,290	Related parties (Note 25j)
Jumlah	<u>3,399,529</u>	<u>2,761,472</u>	Total

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian cengkeh, tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap.

**13. TRADE AND OTHER PAYABLES**

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of cloves, tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets.

**14. AKRUAL**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Biaya produksi	65,678	47,468	Production costs
Iklan dan promosi	36,396	32,131	Advertising and promotion
Distribusi	22,027	13,939	Distribution
Lain-lain	24,401	26,671	Others
Jumlah	<u>148,502</u>	<u>120,209</u>	Total

**14. ACCRUALS**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN**

**15. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	110,030	2,448	Corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	693,034	673,269	Value Added Taxes -
- Lainnya	1,141	2,817	Others -
Jumlah	<u>694,175</u>	<u>676,086</u>	Total

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	314,588	270,559	Article 25 -
- Pasal 29	11,871	112,035	Article 29 -
Jumlah	<u>326,459</u>	<u>382,594</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak penghasilan lainnya	37,048	57,598	Other withholding taxes -
- Pajak Pertambahan Nilai	442,534	666,082	Value Added Taxes -
- Lainnya	189	207	Others -
Jumlah	<u>479,771</u>	<u>723,887</u>	Total

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	1,643,169	1,650,603	Current
Tangguhan	(15,334)	22,466	Deferred
Penyesuaian periode lalu	2,405	-	Prior period adjustment
Jumlah	<u>1,630,240</u>	<u>1,673,069</u>	Total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	59,629	39,584	Current
Tangguhan	(430)	(2,701)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	-	1,998	Prior period adjustment
Jumlah	<u>59,199</u>	<u>38,881</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	1,702,798	1,690,187	Current
Tangguhan	(15,764)	19,765	Deferred
Penyesuaian periode lalu	2,405	1,998	Prior period adjustment
Jumlah	<u>1,689,439</u>	<u>1,711,950</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	6,701,234	6,743,215	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,667,676	1,677,706	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,880)	(669)	<i>Share of net results - of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(26,902)	(8,207)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,869	41,288	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui/(diakui)	271	(166)	<i>Unrecognised/(recognised) - fiscal loss</i>
Penyesuaian periode lalu	2,405	1,998	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,689,439</u>	<u>1,711,950</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	6,701,234	6,743,215	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(265,254)	(178,774)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(7,519)</u>	<u>(2,677)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6,428,461	6,561,764	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

**d. Surat ketetapan pajak**

	<b>30 Juni/ June 2015</b>	<b>31 Desember/ December 2014</b>
Tagihan pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")		
- Perusahaan	<u>568.359</u>	<u>354.564</u>

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

*In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were finalised.*

**d. Tax assessment letters**

*Claims for tax refunds  
(presented as part of  
"Other non-current assets")  
The Company -*

Fiscal Year 2008

*In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The Tax Office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. The Company has submitted an appeal letter to the Tax Court in March 2015. The result of the appeal is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.*

Fiscal Year 2011

*In July and August 2014, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The result of the objection is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dari kantor pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp217,4 miliar di bulan Februari 2015. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk ketetapan pajak sebesar Rp213,8 miliar ke kantor pajak pada bulan April 2015 dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

**e. Pajak penghasilan tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

**d. Tax assessment letter (continued)**

Fiscal Year 2010

In January 2015, the Company received tax assessment letters from the Tax Office for the underpayments of corporate income tax and withholding taxes totalling Rp217.4 billion. The Company has made the payment amounting to Rp217.4 billion in February 2015. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion and charged it as expense in the interim consolidated statement of profit or loss for the six-month period ended June 30, 2015. The Company has submitted objection letters for the tax assessments of Rp213.8 billion to the Tax Office in April 2015 and the result of the objection is not decided up to the date of these interim consolidated financial statements.

**e. Deferred income tax**

The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

	30 Juni/June 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	39,580	8,322	-	47,902	Accruals
Akrual imbalan kerja	109,776	14,515	-	124,291	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	296,706	30,833	36,445	363,984	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,283	19	-	1,302	Deferred charges
Aset tetap	(248,686)	(24,516)	-	(273,202)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	14,276	(13,839)	-	437	Share-based payments
Jumlah	212,935	15,334	36,445	264,714	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	6,472	109	(1,046)	5,535	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	321	-	(409)	Deferred tax liabilities
Jumlah	5,742	430	(1,046)	5,126	Total
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	219,407	15,443	35,399	270,249	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	321	-	(409)	Deferred tax liabilities
Jumlah		15,764	35,399		Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred income tax (continued)**

	<u>31 Desember/December 2014</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	39,085	495	-	39,580	Accruals
Akrual imbalan kerja	91,764	18,012	-	109,776	Accrued employee benefits
Kewajiban imbalan pascakerja	238,569	4,652	53,485	296,706	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,107	176	-	1,283	Deferred charges
Aset tetap	(243,144)	(5,542)	-	(248,686)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	19,612	(5,336)	-	14,276	Share-based payments
Jumlah	<u>146,993</u>	<u>12,457</u>	<u>53,485</u>	<u>212,935</u>	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	2,799	1,937	1,736	6,472	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>2,163</u>	<u>1,843</u>	<u>1,736</u>	<u>5,742</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	149,792	14,394	55,221	219,407	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>149,156</u>	<u>14,300</u>	<u>55,221</u>	<u>218,677</u>	Total

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan  
adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and  
deferred tax liabilities is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	155,082	174,859	within 12 months -
- setelah 12 bulan	115,167	44,548	after more than 12 months -
	<u>270,249</u>	<u>219,407</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(409)	(730)	Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months
	<u>(409)</u>	<u>(730)</u>	

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

**f. Tax administration in Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Kantor bea dan cukai saat ini sedang melakukan pemeriksaan atas cukai Perusahaan untuk periode 1 Juni 2012 sampai 31 Mei 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, surat tagihan cukai belum diterbitkan oleh kantor bea dan cukai.

**16. EXCISE TAX PAYABLE**

*Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.*

*The customs and excise office is currently conducting an audit on the Company's excise tax for the period of June 1, 2012 to May 31, 2014. Up to the date of these interim consolidated financial statements, the excise tax collection letter has not yet been issued by the customs and excise office.*

**17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

**17. FINANCE LEASE LIABILITIES**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	21,394	23,409	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>31,698</u>	<u>37,476</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	53,092	60,885	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(6,938)</u>	<u>(7,800)</u>	<i>Future finance charges on finance lease</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u><u>46,154</u></u>	<u><u>53,085</u></u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	18,096	19,630	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>28,058</u>	<u>33,455</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u><u>46,154</u></u>	<u><u>53,085</u></u>	

**18. MODAL SAHAM**

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

*The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of June 30, 2015 and December 31, 2014 were as follows:*

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205 <u>79,831,795</u>	98.18 <u>1.82</u>	430,317 <u>7,983</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u><u>4,383,000,000</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>438,300</u></u>



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Tambahan modal disetor	42,077	42,077
Pembayaran berbasis saham	<u>2,025</u>	<u>57,319</u>
Jumlah	<u>44,102</u>	<u>99,396</u>

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit) masing-masing adalah Rp32,3 miliar dan Rp34,8 miliar.

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
	42,077	42,077	<i>Additional paid-in capital</i>
	<u>2,025</u>	<u>57,319</u>	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>44,102</u>	<u>99,396</u>	<i>Total</i>

*Share-based payments is a Philip Morris International, Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.*

*Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.*

*On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.*

*Total share-based compensation recognised in the interim consolidated statements of profit or loss for the period/year ended June 30, 2015 and 2014 (unaudited) were Rp32.3 billion and Rp 34.8 billion, respectively.*

**20. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	99.8%	99.8%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian interim	97.7%	97.6%

**20. SEGMENT INFORMATION**

*Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total interim consolidated net revenues and assets of the Group were as follows:*

*Percentage of the net revenues to interim consolidated net revenues*

*Percentage of the assets to interim consolidated assets*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian interim	100%	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	100%	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian interim	99.8%	99.8%	99.8%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian interim	100%	100%	100%

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures in Indonesia to total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Percentage of net revenue from operations in Indonesia to interim consolidated net revenues	100%	100%	100%
Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to interim consolidated cost of goods sold	100%	100%	100%
Percentage of total assets in Indonesia to interim consolidated assets	99.8%	99.8%	99.8%
Percentage of capital expenditures in Indonesia to interim consolidated capital expenditures	100%	100%	100%

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Beban pokok penjualan	33,482,227	29,241,183
Beban penjualan	2,753,089	2,360,146
Beban umum dan administrasi	765,338	691,667
	<u>37,000,654</u>	<u>32,292,996</u>

**21. EXPENSES BY NATURE**

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Cost of goods sold	33,482,227	29,241,183
Selling expenses	2,753,089	2,360,146
General and administrative expenses	765,338	691,667
	<u>37,000,654</u>	<u>32,292,996</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Beban produksi	8,384,240	7,484,049
Pita cukai	20,277,210	18,177,343
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal periode	3,072,232	2,485,396
Pembelian barang dagangan	6,471,401	5,886,586
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir periode	<u>(4,735,495)</u>	<u>(4,805,288)</u>
Beban pokok penjualan rokok	33,469,588	29,228,086
Beban pokok penjualan lainnya	12,639	13,097
Jumlah	<u>33,482,227</u>	<u>29,241,183</u>

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Production costs	8,384,240	7,484,049
Excise tax	20,277,210	18,177,343
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory	3,072,232	2,485,396
Purchase of merchandise inventory	6,471,401	5,886,586
Ending balance of finished goods and merchandise inventory	<u>(4,735,495)</u>	<u>(4,805,288)</u>
Cost of goods sold for cigarettes	33,469,588	29,228,086
Cost of other sales	12,639	13,097
Total	<u>33,482,227</u>	<u>29,241,183</u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Pita cukai	20,277,210	18,177,343
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses dan pembelian	4,808,893	3,567,577
Bahan baku yang digunakan	5,348,381	5,138,151
Gaji, upah dan manfaat karyawan	1,995,752	1,841,803
Biaya <i>overhead</i> lainnya	1,892,518	1,275,490
Iklan dan promosi	1,179,677	1,061,152
Jasa manajemen	321,307	229,580
Penyusutan	312,421	266,355
Pengangkutan dan distribusi	288,068	229,379
Sewa	131,344	123,662
Honorarium tenaga ahli	104,736	78,988
Perjalanan dinas	64,051	52,846
Asuransi	40,299	41,004
Telepon dan faksimili	29,333	25,704
Penelitian dan pengembangan	23,722	22,189
Keamanan	22,642	21,105
Pelatihan dan pengembangan	18,214	21,984
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>142,086</u>	<u>118,684</u>
Jumlah	<u>37,000,654</u>	<u>32,292,996</u>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian interim selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 25c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

*Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
	<i>Excise tax stamps</i>
	<i>Changes in inventories of finished goods and work in progress and purchases</i>
	<i>Raw materials used</i>
	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
	<i>Other overhead costs</i>
	<i>Advertising and promotion</i>
	<i>Management services</i>
	<i>Depreciation</i>
	<i>Transportation and distribution</i>
	<i>Rent</i>
	<i>Professional fees</i>
	<i>Travelling expense</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Telephone and facsimile</i>
	<i>Research and development</i>
	<i>Security expense</i>
	<i>Training and development</i>
	<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>
	<i>Total</i>

*There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 25c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.*

**22. BIAYA KEUANGAN**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Biaya keuangan		
- Pinjaman jangka pendek		
- Pihak - pihak berelasi (Catatan 25e)	7,210	2,071
- Pinjaman bank	10,784	535
- Liabilitas sewa pembiayaan	<u>3,045</u>	<u>2,288</u>
Jumlah	21,039	4,894
Beban transaksi <i>swap</i> valuta asing	22,083	8,600
Lain-lain	<u>9,258</u>	<u>5,508</u>
Jumlah	<u>52,380</u>	<u>19,002</u>

**22. FINANCE COSTS**

	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
	<i>Finance costs</i>
	<i>Short-term borrowing -</i>
	<i>Related parties -</i>
	<i>(Note 25e)</i>
	<i>Bank loan -</i>
	<i>Finance lease liabilities -</i>
	<i>Total</i>
	<i>Foreign currency swap transactions expense</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Akrual imbalan kerja	510,947	466,229	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>1,480,590</u>	<u>1,213,532</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	1,991,537	1,679,761	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>556,926</u>	<u>507,145</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,434,611</u></u>	<u><u>1,172,616</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**Program pensiun**

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp54,7 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (30 Juni 2014: Rp47,7 miliar (tidak diaudit)).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp120,3 miliar.

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas**

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

**Pension plan**

*On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employee added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp54.7 billion for the period ended June 30, 2015 (June 30, 2014: Rp47.7 billion (unaudited)).*

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2015 are Rp120.3 billion.*

**Post-employment benefits not covered by the pension plan above**

*Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8.25%	8.00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tabel tingkat kematian	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011	Mortality table

Sehubungan dengan adanya penurunan penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, Perusahaan melakukan beberapa langkah-langkah termasuk menutup pabrik SKT di Jember dan Lumajang pada 31 Mei 2014, dan pada saat yang sama tetap fokus melanjutkan produksi SKT di lima pabrik lainnya di Surabaya, Malang, dan Probolinggo. Program ini mengakibatkan pembayaran pesangon kepada sejumlah karyawan yang terkena dampak termasuk didalamnya adalah kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada akhir Juni 2014.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini kewajiban	1,480,590	1,271,392	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(57,860)	Unrecognised past service costs
Kewajiban imbalan pascakerja	1,480,590	1,213,532	Post-employment benefit obligations
Dikurangi:			Less:
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	(45,979)	(40,916)	Post-employment benefit obligations - current
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>1,434,611</u>	<u>1,172,616</u>	Post-employment benefit obligations - non-current

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its report using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

As a result of continuous decline in the sales of hand-rolled cigarette (SKT), due to consumer changing preferences, the Company has taken measures which include discontinuing its SKT production in the Jember and Lumajang manufacturing facilities by May 31, 2014, while at the same time continuing to focus its SKT production at the 5 remaining production facilities in Surabaya, Malang and Probolinggo. This program resulted in separation payments to a group of the impacted employees, which included the full obligation under the Labor Law and, in addition, a generous discretionary payment from the management. All payments have been made to the employees by the end of June 2014.

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pada awal tahun	1,271,392	1,039,084
Biaya jasa kini	44,417	73,635
Biaya bunga	49,815	91,945
Pengukuran kembali		
- Kerugian penyesuaian pengalaman	179,062	104,689
- (Keuntungan)/kerugian perubahan asumsi aktuarial	(36,640)	116,681
Perubahan program	-	(548)
Imbalan yang dibayar	(27,333)	(39,256)
Kurtailmen	-	50,252
Penyelesaian	-	(164,635)
Mutasi karyawan	(123)	(455)
	<u>1,480,590</u>	<u>1,271,392</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Biaya jasa kini	44,417	36,817
Beban bunga	49,815	45,973
Biaya jasa lalu	57,860	3,694
Kurtailmen dan penyelesaian	-	52,741
Jumlah	<u>152,092</u>	<u>139,225</u>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui biaya jasa lalu secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim, efektif sejak 1 Januari 2015. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan untuk periode enam bulan 30 Juni 2014 (tidak diaudit), biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang waktu tertentu. Apabila biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim, dampaknya tidak material.

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp453,3 miliar pada 30 Juni 2015 (31 Desember 2014: Rp346,3 miliar).

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*The movement in the present value of defined benefit obligation over the period/year is as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>
Pada awal tahun	1,271,392	1,039,084
Biaya jasa kini	44,417	73,635
Biaya bunga	49,815	91,945
Pengukuran kembali		
- Kerugian penyesuaian pengalaman	179,062	104,689
- (Keuntungan)/kerugian perubahan asumsi aktuarial	(36,640)	116,681
Perubahan program	-	(548)
Imbalan yang dibayar	(27,333)	(39,256)
Kurtailmen	-	50,252
Penyelesaian	-	(164,635)
Mutasi karyawan	(123)	(455)
	<u>1,480,590</u>	<u>1,271,392</u>

*The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the periods ended June 30, 2015 and 2014 (unaudited), were as follows:*

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Biaya jasa kini	44,417	36,817
Beban bunga	49,815	45,973
Biaya jasa lalu	57,860	3,694
Kurtailmen dan penyelesaian	-	52,741
Jumlah	<u>152,092</u>	<u>139,225</u>

*In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy to recognise past service costs immediately in the interim consolidated statements of profit or loss, effective on January 1, 2015. For the years ended December 31, 2014 and for the six-month period ended June 30, 2014 (unaudited), the past service costs were amortised on a straight line basis over the specified period of time. If the past service costs had been recognised immediately in the interim consolidated statements of profit or loss, the impact would not be material.*

*Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp453.3 billion as of June 30, 2015 (December 31, 2014: Rp346.3 billion).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/  
Impact on present value defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/ <i>basis points</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp68,929	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp73,715	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/ <i>basis points</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp103,168	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp94,713	<i>Salary increase</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,08 tahun.

**24. DIVIDEN**

**2015**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp4,27 triliun atau Rp975 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2014, dan seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2015.

**23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

*The sensitivity of the post-employment benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

*The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.*

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.08 years.*

**24. DIVIDENDS**

**2015**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2015, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp4.27 trillion or Rp975 (full Rupiah) per share from the net income of the 2014 financial year, and the amount had been fully paid on May 28, 2015.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. DIVIDEN (lanjutan)**

**2014**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,65 triliun atau Rp2.430 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2013, dimana:

- Rp4,06 triliun atau Rp927 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2014;
- Rp1,58 triliun atau Rp360 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 30 September 2014;
- Rp5,01 triliun atau Rp1.143 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2014.

**24. DIVIDENDS (continued)**

**2014**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2014, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.65 trillion or Rp2,430 (full Rupiah) per share from the net income of the 2013 financial year, whereby:*

- *Rp4.06 trillion or Rp927 (full Rupiah) per share was paid on June 20, 2014;*
- *Rp1.58 trillion or Rp360 (full Rupiah) per share was paid on September 30, 2014;*
- *Rp5.01 trillion or Rp1,143 (full Rupiah) per share was paid on December 23, 2014.*

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 27).

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa**

**25. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 27).*

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Sales and purchase of tobacco and direct materials</li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen /Management services income and charges</li> <li>- Pendapatan jasa teknis/Technical services income</li> <li>- Pembiayaan/Financing</li> <li>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income</li> <li>- Penjualan dan pembelian mesin dan peralatan/Sales and purchase of machinery and equipment</li> <li>- Pembelian rokok/Purchase of cigarettes</li> </ul>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok/Sales of cigarettes</li> <li>- Pendapatan royalti/Royalty income</li> <li>- Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/Technical services income for product development</li> </ul>



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris International Management SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i></li> <li>- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i></li> <li>- Pendapatan jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services income</i></li> <li>- Biaya jasa teknis dan manajemen/<i>Technical and management services charges</i></li> <li>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i></li> </ul>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i> )	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa kepegawaian/<i>Personnel services income</i></li> <li>- Biaya jasa kepegawaian/<i>Personnel services charges</i></li> </ul>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiayaan/<i>Financing</i></li> </ul>
Philip Morris Limited Moorabbin	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i></li> <li>- Biaya jasa teknis/<i>Technical service charges</i></li> <li>- Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct material</i></li> <li>- Pembelian mesin/<i>Purchase of machinery</i></li> </ul>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i></li> <li>- Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i></li> <li>- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i></li> </ul>
Philip Morris Global Services Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya jasa manajemen/<i>Management services charges</i></li> </ul>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i></li> </ul>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan)

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Godfrey Phillips (Malaysia)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin/Sales of machinery - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Penjualan mesin dan suku cadang/Sales of machinery and spareparts
Philip Morris Philippines	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials - Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Vinatoba Philip Morris Limited	Entitas asosiasi/Associate entity	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Penjualan bersih**

**b. Net revenues**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>202,742</u>	<u>451,490</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.46%</u>	<u>1.15%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>5,776</u>	<u>-</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.01%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris International Management SA	149,937	52,260	Philip Morris International Management SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	45,086	8,628	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Products SA	25,876	32,340	Philip Morris Products SA
Philip Morris Limited Moorabbin	22,081	13,050	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	20,922	22,873	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Mexico Productos Y	2,646	-	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Fortune Tobacco Company	1,471	8,469	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	1,342	3,067	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Korea	541	275	Philip Morris Korea
Philip Morris Philippines	493	4,505	Philip Morris Philippines
Godfrey Phillips (Malaysia)	-	2,356	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>3,115</u>	<u>53</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>273,510</u>	<u>147,876</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.63%</u>	<u>0.38%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Pembelian**

**c. Purchases**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>6,491,987</u>	<u>5,915,653</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>19.39%</u>	<u>20.23%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>-</u>	<u>3,038</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>-</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris International Management SA	179,559	203,124	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Limited Moorabbin	17,605	-	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Fortune Tobacco Company	408	-	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	165	19,608	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>15</u>	<u>521</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>197,752</u>	<u>223,253</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>0.59%</u>	<u>0.76%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

**d. Biaya jasa dan lainnya**

**d. Service charges and others**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>96</u>	<u>1,283</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	<u>0.00%</u>	<u>0.04%</u>	As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**d. Biaya jasa dan lainnya** (lanjutan)

**d. Service charges and others** (continued)

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris International Management SA	339,063	327,270	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	198,039	211,457	Philip Morris Services SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	107,033	29,421	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Services Inc.	5,715	2,864	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris Philippines	4,308	-	Philip Morris Philippines
Godfrey Phillips (Malaysia)	1,830	-	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>1,836</u>	<u>922</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>657,824</u>	<u>571,934</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	<u>18.70%</u>	<u>18.74%</u>	As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses

**e. Biaya keuangan**

**e. Finance costs**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>4,738</u>	<u>1,271</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	<u>9.05%</u>	<u>6.69%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance costs
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	<u>2,472</u>	<u>800</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	<u>4.72%</u>	<u>4.21%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**f. Penghasilan jasa dan lainnya**

**f. Service income and others**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>66,651</u>	<u>29,238</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>0.99%</u>	<u>0.43%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris International IT Service Center SARL	67,197	-	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA	43,276	37,772	Philip Morris Products SA
Philip Morris International Management SA	32,442	104,455	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	21,637	20,484	Philip Morris Services SA
Philip Morris (Pakistan) Limited	-	6,463	Philip Morris (Pakistan) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>479</u>	<u>-</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>165,031</u>	<u>169,174</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>2.46%</u>	<u>2.51%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax

**g. Penghasilan keuangan**

**g. Finance income**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>24,462</u>	<u>25,736</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>96.58%</u>	<u>81.80%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	<u>-</u>	<u>3</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>-</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**h. Piutang usaha**

**h. Trade receivables**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	47,798	42,833	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.17%	0.15%	As a percentage of the interim consolidated assets
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	2,863	4,613	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.01%	0.02%	As a percentage of the interim consolidated assets
<b>Entitas asosiasi</b>			<b>Associate entity</b>
Vinataba Philip Morris Limited	55	-	Vinataba Philip Morris Limited
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	-	As a percentage of the interim consolidated assets
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris International Management SA	34,429	44,564	Philip Morris International Management SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	20,118	12,181	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Limited Moorabbin	8,199	1,519	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris International IT Service Center SARL	7,896	11,209	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA	7,690	18,161	Philip Morris Products SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,923	2,880	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Services SA	3,005	2,664	Philip Morris Services SA
Philip Morris Mexico Productos Y	2,720	-	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Fortune Tobacco Company	253	5,801	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines	-	3,430	Philip Morris Philippines
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	3,056	4,022	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>91,289</u>	<u>106,431</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.32%	0.38%	As a percentage of the interim consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**i. Piutang lainnya - lancar**

**i. Other receivables - current**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	6,320	8,006	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.02%	0.03%	As a percentage of the interim consolidated assets

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar SGD0,64 juta atau setara dengan Rp6,3 miliar (31 Desember 2014: SGD0,85 juta atau setara dengan Rp8,0 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,05% pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

*Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at June 30, 2015 amounted to SGD0.64 million or equivalent to Rp6.3 billion (December 31, 2014: USD0.85 million or equivalent to Rp8.0 billion) and bore an annual interest rate of 0.05% at June 30, 2015 and December 31, 2014.*

**j. Utang usaha dan lainnya**

**j. Trade and other payables**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	891,103	821,693	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	6.18%	5.52%	As a percentage of the interim consolidated liabilities
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris International Management SA	140,381	61,223	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	20,872	15,374	Philip Morris Services SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	18,718	34,461	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Limited Moorabbin	18,596	-	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Philippines	2,574	-	Philip Morris Philippines
Philip Morris Global Services Inc.	595	2,340	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	126	2,680	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Godfrey Phillips (Malaysia)	-	2,436	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	480	2,083	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>202,342</u>	<u>120,597</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	1.40%	0.81%	As a percentage of the interim consolidated liabilities



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**k. Pinjaman**

**k. Borrowings**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	2,326,380	2,744,820	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	16.13%	18.44%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

**l. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

**l. Other short-term financial liability**

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	388,352	5,329	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	2.69%	0.04%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

Liabilitas keuangan jangka pendek ini berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 5,11%-8,62% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014: 5,30%-7,55%).

The short-term financial liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 5.11%-8.62% for the six-month period ended June 30, 2015 (for the year ended December 31, 2014: 5.30%-7.55%).

**m. Kompensasi manajemen kunci**

**m. Key management compensation**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp70,6 miliar (30 Juni 2014 (tidak diaudit): Rp67,6 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of June 30, 2015, the total compensation amounted to Rp70.6 billion (June 30, 2014 (unaudited): Rp67.6 billion) with the details as follows:

	<u>30 Juni/June 2015</u>				
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Komisaris/ Commissioners</u>	<u>Direksi/ Directors</u>	
	<u>Persentase/ Percentage *)</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	<u>Persentase/ Percentage *)</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.07	1,474	2.01	40,092	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	1.33	26,512	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	2,569	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<u>0.07</u>	<u>1,474</u>	<u>3.47</u>	<u>69,173</u>	<b>Total</b>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**25. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**m. Kompensasi manajemen kunci** (lanjutan)

**m. Key management compensation**  
(continued)

	<b>30 Juni/June 2014 (tidak diaudit/unaudited)</b>				
	<b>Komisaris/ Commissioners</b>		<b>Direksi/ Directors</b>		
	<b>Persentase/ Percentage *)</b>	<b>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</b>	<b>Persentase/ Percentage *)</b>	<b>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</b>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.09	1,604	2.15	39,650	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	1.33	24,465	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.10	1,884	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>0.09</b>	<b>1,604</b>	<b>3.58</b>	<b>65,999</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Impairment of non-financial assets**

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

**Depreciation of fixed assets**

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode tentukannya hasil pajak tersebut.

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jumlah dan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, di mana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 30 Juni 2015, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp96,5 miliar (31 Desember 2014: Rp117,9 miliar).
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**Income taxes**

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. *On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts amounting to Rp463.6 billion, with the amount and payment terms as follows:*

- *Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of June 30, 2015 the deferred revenue of this lease was Rp96.5 billion (December 31, 2014: Rp117.9 billion).*
- *Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,47 triliun (31 Desember 2014: Rp1,33 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Sebagai akibat dari penurunan penjualan sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, pada bulan Juni 2015 Perusahaan telah mengubah volume produksi kontraktual, yang menyebabkan adanya kompensasi sebesar Rp604,3 miliar kepada seluruh MPS. Kompensasi kepada MPS tersebut termasuk dalam beban produksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2015.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1.486,5 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 (30 Juni 2014 (tidak diaudit): Rp801,5 miliar) termasuk dalam beban produksi.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- b. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As of June 30, 2015, the Company had advances of Rp0.47 trillion (December 31, 2014: Rp1.33 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.

- c. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties. Further, as a result of continuous decline in the sales of hand-rolled cigarettes (SKT), due to consumer changing preferences, in June 2015 the Company has made amendment to the contractual production volume, resulting in compensation to the TPOs in total amount of Rp604.3 billion. The compensation to the TPOs has been included as part of the production costs for the six-month period ended June 30, 2015 and has been paid on July 3, 2015.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1,486.5 billion for the period ended June 30, 2015 (June 30, 2014 (unaudited): Rp801.5 billion), are included within production costs.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

e. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

f. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim sebagai berikut:

d. The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:

- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
- service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
- trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

e. On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia to the Company effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.

f. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated net revenues is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.08%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of TD's revenue to the interim consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- g. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
<b>Fasilitas Kredit</b>			<b>Total Facilities</b>
USD (dalam jutaan)	101.0	115.0	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	3,446,476	2,796,476	Rp (in million)
<b>Fasilitas Kredit yang belum digunakan</b>			<b>Unused Credit Facilities</b>
USD (dalam jutaan)	20.30	107.0	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	1,695,416	1,547,587	Rp (in million)

**28. KOMITMEN**

**a. Pembelian aset tetap**

Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Komitmen (dalam jutaan rupiah)	Rp554,678	Rp539,440	Commitment (in millions rupiah)

**b. Sewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	207,258	235,203	No later than 1 year More than 1 year and up to 5 years
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	358,699	430,107	
Jumlah	<u>565,957</u>	<u>665,310</u>	Total

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g. The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:

**28. COMMITMENTS**

**a. Purchase of fixed assets**

The Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:

**b. Leases**

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
2014 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2015 AND  
2014 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2015</u>	<u>30 Juni/ June 2014 (tidak diaudit/ unaudited)</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	<u>224,945</u>	<u>6,084</u>

**29. NON-CASH TRANSACTIONS**

The transactions which did not affect the cash flow are as follows:

Acquisition of fixed assets using finance lease and other payables

**30. AKUN REKLASIFIKASI**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015.

Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the interim consolidated financial statements for the period ended June 30, 2014 (unaudited) have been reclassified to conform with the presentation of the interim consolidated financial statements for the period ended June 30, 2015.

The details of accounts being reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim</b>				<b>Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban penjualan	(2,516,518)	156,372	(2,360,146)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(535,295)	(156,372)	(691,667)	General and administrative expenses